

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK SECARA SUKARELA

(Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di BEI 2008-2013)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**YUVITA CHANTRI LUMBANTOBING
NIM.C2C008155**


**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Yuvita Chantri Lumbantobing
Nomor Induk Mahasiswa : C2C008155
Fakultas/Jurusan : Ekonemika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SECARA SUKARELA (Studi pada Perusahaan Non
Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2008-2013)**
Dosen Pembimbing : Drs. Sudarno,M,Si., Akt.,Ph.D.,

Semarang, Januari 2015

Dosen Pembimbing



(Drs. Sudarno,M,Si., Akt.,Ph.D.,)

NIP. 19650520 199001 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Yuvita Chantri Lumbantobing

Nomor Induk Mahasiswa : C2C008155

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK SECARA
SUKARELA (Studi pada Perusahaan Non Keuangan yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 10 Maret 2015

Tim Penguji :

1. Drs.H.Sudarno,M.Si.,Akt.,Ph.D.

2. Fuad,S.E.T.,M.Si.,Akt.,Ph.D.

3. Marsonc,S.E.,M.Adv.,Acc., Akt.



(.....)
(.....)
(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Yuvita Chantri Lumbantobing , menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK SECARA SUKARELA** (Studi pada Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013), adalah hasil tulisan saya sendiri yang mereplikasi dari tulisan penelitian Nazatul et al.(2012). Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah - olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 29 Januari 2015
Yang membuat pernyataan,

(Yuvita Chantri Lumbantobing)

NIM: C2C008155

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian kantor akuntan publik secara sukarela. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: pergantian kantor akuntan publik secara sukarela (SWITCH), pergantian CEO (CEO), opini audit (OPINI), ukuran klien (LnTA), *kesulitan keuangan* (DER) dan pertumbuhan perusahaan (S).

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2013. Metode pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pergantian kantor akuntan publik secara sukarela adalah ukuran klien. Sedangkan variabel-variabel lain seperti pergantian CEO, opini audit, kesulitan keuangan dan pertumbuhan perusahaan, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pergantian kantor akuntan publik secara sukarela.

Kata Kunci: pergantian kantor akuntan publik secara sukarela, pergantian CEO, opini audit, ukuran klien, kesulitan keuangan, pertumbuhan perusahaan.

ABSTRACT

The research aims to know empirical evidence all factors influencing auditor switching on company sector non finance listed in Indonesia Stock Exchange in 2008-2013 period. The determinant factors are analyzed using many proxy such as CEO turnover (CEO), audit opinion (OPINI), clients size (LnTA), financial distress (DER) and company growth (S).

The population of this research is company sector non finance which is listed in "Bursa Efek Indonesia" (BEI) during period 2008-2013. Sampling is conducted based on method which used in this research is method purposive sampling, that based in criteria has been determined research hypothesis are tested by logistic regression analytical method.

Result indicates that variables which have significantly effect to the voluntary auditor switching is only client size. Variables like CEO turnover, audit opinion, financial distress and company growth have no significant effect to voluntary auditor switching.

Keyword: voluntary auditor switching, CEO turnover, audit opinion, client size, financial distress and company growth.

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN!”
(Yeremia 17:7)

“Dan rahmat-Nya turun-temurun atas orang yang takut akan Dia”
(Lukas 1:50)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk

- ✓ Tuhan Yang Maha Esa penciptaku
- ✓ Keluarga yang selalu ada untukku
- ✓ Teman dan sahabat seperjuangan hidupku semua
- ✓ Almamater Universitas Diponegoro

KATA PENGANTAR

Syukur Puji Tuhan penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan anugerah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK SECARA SUKARELA (Studi pada Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013)”** dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, motivasi, bimbingan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.Suharnomo, S.E.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Prof. Dr.Muchammad Syafruddin, S.E.,M.Si.,Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Drs.H.Sudarno,M,Si.,Akt.,Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan saran dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Ibu Dr.Etna Nur Afri Yuyetta S.E.,M.Si.,Akt., selaku Dosen Wali yang telah banyak memberikan arahan dan dukungan doanya kepada penulis di saat suka maupun duka.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis.
6. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah banyak membantu dalam berbagai proses pendidikan yang diperlukan.
7. Kedua orangtua penulis yaitu Charles Lumbantobing,BE. dan Kemeria Sitanggang,S.Pd. yang telah memberikan segala hal yang dibutuhkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Saudara pancuran kapit sendang penulis yaitu Evy Charlia Lumbantobing,S.T dan Chandra Efendi Lumbantobing,S.T. Penulis ingin menyampaikan terimakasih atas semangat dan motivasinya selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Saudara ipar penulis ,Gaja Mada Raja Sitorus,S.E. Penulis ingin menyampaikan terimakasih atas semua bantuan doa dan semangat yang diberikan selama ini.

10. Teman-teman seperjuangan jurusan Akuntansi 2008. Melalui skripsi ini penulis ingin mengucapkan terimakasih atas jalinan kekeluargaan selama ini.
11. Seluruh teman-teman Persekutuan Mahasiswa Kristen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro serta Naposobulung Huria Kristen Batak Protestan Kertanegara, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat digunakan untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

Semarang, 29 Januari 2015

Penulis,

Yuvita Chantri Lumbantobing

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT..... | vi |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3. Tujuan | 6 |
| 1.4. Manfaat | 7 |
| 1.5. Sistematika Penulisan. | 8 |
| | |
| BAB II TELAAH PUSTAKA | 10 |
| 2.1. Teori Keagenan | 10 |
| 2.2. Teori Sinyal..... | 11 |
| 2.3. Teori Harapan..... | 12 |
| 2.4. Peraturan Pemerintah | 12 |
| 2.5. Pergantian Kantor Akuntan Publik Secara Sukarela..... | 13 |
| 2.6. Opini Audit | 13 |
| 2.7. Pergantian CEO | 16 |
| 2.8. Ukuran Perusahaan Klien | 17 |
| 2.9. Pertumbuhan Perusaaan Klien | 17 |
| 2.10. Kesulitan Keuangan | 17 |
| 2.11. Penelitian Terdahulu | 18 |

| | |
|--|--------|
| 2.12. Kerangka Penelitian | 20 |
| 2.13. Pengembangan Hipotesis | 21 |
| 2.13.1. Pengaruh Pergantian CEO terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik Secara Sukarela..... | 21 |
| 2.13.2. Pengaruh Opini Audit terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik Secara Sukarela | 22 |
| 2.13.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik Secara Sukarela | 22 |
| 2.13.4. Pengaruh Kesulitan Keuangan terhadap Pergantian Akuntan Publik Secara Sukarela | 23 |
| 2.13.5. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Klien terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik secara Sukarela.. | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 24 |
| 3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel | 24 |
| 3.1.1 Variabel Dependen Pergantian Kantor Akuntan Publik Secara Sukarela | 24 |
| 3.1.2 Variabel Independen | 25 |
| 3.1.2.1. Pergantian CEO..... | 25 |
| 3.1.2.2. Opini Audit | 25 |
| 3.1.2.3. Ukuran Perusahaan | 26 |
| 3.1.2.4. Kesulitan Keuangan | 26 |
| 3.1.2.5. Pertumbuhan Perusahaan Klien | 26 |
| 3.2. Penentuan Populasi Sampel | 27 |
| 3.3. Tipe dan Sumber Data | 27 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 28 |
| 3.5. Metode Analisis | 28 |
| 3.5.1. Statistika Deskriptif | 28 |
| 3.5.2. Uji Hipotesis | 28 |
| 3.5.2.1. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)..... | 29 |

| | |
|---|-----------|
| 3.5.2.2. Koefisien Determinasi | 29 |
| 3.5.2.3. Menguji kelayakan model Regresi | 30 |
| 3.5.2.4. Uji Multikolonieritas | 30 |
| 3.5.3. Uji Regresi Logistik | 30 |
| BAB IV HASIL DAN ANALISIS | 32 |
| 4.1. Deskripsi Objek Penelitian | 32 |
| 4.1.1. Deskripsi Umum Penelitian | 32 |
| 4.1.2. Deskripsi Sampel Penelitian | 34 |
| 4.2. Analisis Data | 36 |
| 4.2.1. Statistik Deskriptif | 36 |
| 4.2.2. Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian | 39 |
| 4.2.2.1 Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit) | 40 |
| 4.2.2.2 Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square) | 40 |
| 4.2.2.3.Menguji Kelayakan Model Regresi | 41 |
| 4.2.2.4.Uji Multikolonieritas | 41 |
| 4.2.2.5.Matriks Klasifikasi | 42 |
| 4.2.2.6. Model Regresi Logistik | 44 |
| 4.3. Interpretasi Hasil | 45 |
| 4.3.1.Pengaruh CEO terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik Secara Sukarela | 45 |
| 4.3.2.Pengaruh Opini terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik Secara Sukarela | 45 |
| 4.3.3. Pengaruh Ukuran Klien terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik Secara Sukarela | 46 |
| 4.3.4. Pengaruh Kesulitan Keuangan terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik Secara Sukarela | 47 |
| 4.3.5. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik Secara Sukarela . | 47 |

| | | |
|-------|-------------------------|----|
| BAB V | PENUTUP | 48 |
| | 5.1. Kesimpulan | 48 |
| | 5.2. Keterbatasan | 49 |
| | 5.3. Saran | 50 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 51 |
| | LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 4.1. Proses Seleksi Sampel Dengan Kriteria | 33 |
| Tabel 4.2. Sampel Penelitian | 34 |
| Tabel 4.3. Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Usaha | 35 |
| Tabel 4.4. Statistik Deskriptif | 36 |
| Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi | 38 |
| Tabel 4.6. Menilai Keseluruhan Model | 40 |
| Tabel 4.7. Koefisien Determinasi..... | 41 |
| Tabel 4.8. Menguji Kelayakan Model Regresi | 41 |
| Tabel 4.9. Uji Multikolinieritas..... | 42 |
| Tabel 4.10. Matriks Klasifikasi | 43 |
| Tabel 4.11. Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik | 44 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran | 21 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pergantian auditor adalah aktivitas pergantian auditor independen oleh perusahaan sebagai klien (Nazatul et al.,2012). Sementara itu, pergantian auditor dalam beberapa penelitian terdahulu menjelaskan bahwa pergantian auditor bukan didasarkan hanya pada adanya aktivitas pergantian auditor,melainkan juga mencakup aktivitas pergantian auditor terkait dengan kualitas auditor (Nasser et al.,2006). Di sisi lain, menurut salah satu KAP lokal di Indonesia yang sudah lama beroperasi, KAP Drs. Tanzil dan Rekan, pergantian auditor adalah suatu tindakan pengambilan keputusan yang direncanakan oleh perusahaan go public atau non go public untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka dan keuntungan perusahaan.

Kasus pada tahun 2002 yang terjadi antara Enron (Inter North dan Houston Natural Gas) dengan Kantor Akuntan Publik Arthur and Andersen yang telah bekerja sama selama sekitar 16 tahun, merupakan salah satu contoh kasus penyimpangan baik di dalam perusahaan Enron maupun di dalam perusahaan auditor yang mengauditnya (Febrianto,2009). Dalam mengaudit laporan keuangan Enron, Kantor Akuntan Publik Arthur and Andersen tersebut dianggap melakukan tindakan penyimpangan terhadap laporan keungan yang riil. Ada indikasi bahwa dilakukannya hal tersebut untuk menarik para investor untuk tetap berinvestasi di perusahaan Enron (Kusmayadi, 2009).

Sementara itu jika kita menarik mundur 1 tahun sebelum dari kasus Enron (2002), telah terjadi kasus yang sempat mencuat di media, yaitu pergantian auditor auditor di lingkungan BUMN, terutama bagi kantor-kantor yang diaudit oleh Hans Tuanokotta dan Mustofa. Kasus ini mencuat setelah diketahuinya adanya mark up laba di Kimia Farma dalam laporan keuangan perseroan pada tahun buku 2001. Hal ini dibenarkan oleh direktur keuangan PT. Kimia Farma yang menetapkan auditor baru setelah Rapat Umum Pemegang Saham (M.Syamsul Arifin,2002).

Di Indonesia, pergantian auditor telah diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor17/PMK.01/2008. Peraturan ini mengatur bahwa pemberian jasa audit umum oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan paling lama enam tahun berturut-turut. Selain itu pemberian jasa audit umum oleh seorang akuntan publik paling lama tiga tahun berturut-turut.Oleh karena peraturan ini, maka pergantian auditor terkesan hanyalah menjadi suatu kewajiban bagi setiap perusahaan *go public*.

Dari beberapa argumen yang telah dijelaskan sebelumnya, kasus beberapa kalangan perusahaan umum dan besar serta adanya peraturan pemerintah yang sedang diterapkan di Indonesia, mendorong perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya pergantian KAP tersebut. Adapun beberapa faktor yang akan diteliti sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian kantor akuntan publik di Indonesia akan dijelaskan dalam beberapa paragraf selanjutnya.

Faktor pertama yang memungkinkan perusahaan melakukan pergantian auditor yaitu pergantian CEO. Pergantian CEO di sini disebabkan keputusan rapat umum pemegang saham atau pihak manajemen berhenti oleh karena keinginan sendiri sehingga pemegang saham harus mengganti manajemen yang baru yaitu direktur utama atau Chief Executive Officer (Wijayani dan Januarti, 2011).

Faktor kedua yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah opini audit. Opini yang dimaksudkan disini adalah opini yang diberikan auditor terhadap perusahaan klien akibat perusahaan menerima *qualified opinion* atau yang biasa disebut opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangannya (Chow dan Rice, 1982 dalam Damayanti dan Sudarma, 2008).

Faktor ketiga yang selanjutnya akan diteliti yaitu ukuran perusahaan klien. Klien besar cenderung kurang untuk melakukan pergantian auditor mereka. (Francis dan Wilson, 1988; Haskins dan Williams, 1990; Krishnan, 1994 dalam Nazatul et al., 2012). Adapun hal ini karena para analis keuangan dan media keuangan meneliti dengan cermat auditor perusahaan besar (Nazatul et al., 2012).

Faktor keempat dalam penelitian yang dilakukan ini adalah kesulitan keuangan perusahaan klien. Dalam sebuah perusahaan dorongan akan muncul kuat untuk melakukan pergantian auditor pada perusahaan yang terancam bankrut dan mengalami kesulitan keuangan. (Schwartz dan Menon, 1985 dalam Damayanti dan Sudarma, 2008).

Faktor kelima adalah pertumbuhan perusahaan klien. Hal yang dimaksudkan perusahaan dalam hal ini adalah perusahaan yang terus-menerus memperluas ke pasar baru dan mengakuisisi anak perusahaan atau memperluas ke pasar baru. Oleh karena hal tersebut, pasti akan menuntut auditor yang lebih efektif dalam memberikan jasa audit bagi perusahaan mereka (Nazatul et.,2012).

Di Indonesia penelitian yang telah dilakukan Damayanti dan Sudarma(2008) sangatlah menarik. Damayanti dan Sudarma (2008)telah melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan berganti kantor akuntan publik. Damayanti dan Sudarma (2008) melakukan penelitian dengan sample perusahaan dari tahun 2003 sampai 2005 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Hasil penelitian yang dilakukan, memberikan hasil variabel *fee audit* dan ukuran KAP yang mempunyai pengaruh terhadap perusahaan publik di Indonesia berpindah KAP. Sedangkan variabel lainnya, yaitu pergantian manajemen,opini audit,kesulitan keuangan perusahaan dan persentase perubahan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap perusahaan publik di Indonesia untuk bergantiKAP.

Di Malaysia, Nazatul *et al.*(2012) mengungkapkan bahwa penelitian mengenai pergantian auditor ini masih relatif sedikit dilakukan di negara tersebut. Sehingga pada akhirnya Nazatul *et al.* (2012) berkontribusi dengan melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian auditor. Mereka melakukan studi pada 400 perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia dengan periode tahun yang diteliti adalah 18 tahun. Hasil penemuan mereka yaitu pergantianauditor secara signifikan dipengaruhi oleh karakteristik

perusahaan klien, yaitu pergantian manajemen, ukuran perusahaan klien, dan pertumbuhan perusahaan klien. Namun Nazatul *et al.* (2012) berpendapat bahwa masih ada sejumlah variabel-variabel penting yang secara potensial dapat meningkatkan pemahaman mengenai adanya pergantian auditor.

Untuk itu, studi kali ini mencoba untuk meneliti lebih lanjut penelitian Nazatul *et al.* (2012) dan menambahkan variabel penting dan potensial, yaitu kesulitan keuangan perusahaan klien. Variabel tambahan ini sebelumnya pernah diuji oleh peneliti lain, yaitu Damayanti dan Sudarma (2008). Analisis studi ini akan menggunakan model regresi logistik seperti yang digunakan oleh peneliti sebelumnya. Studi empiris ini menggunakan sampel perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2013.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam praktik kesehariannya, dari beberapa tindakan pergantian auditor pada perusahaan, bisa diambil beberapa pertanyaan ekonomi, mengapa praktik pergantian auditor sering terjadi jika dilihat secara pandangan ekonomi (Beattie dan Fearnly, 1998a dalam Nazatul *et al.*, 2012). Oleh karena pernyataan di atas, penelitian ini berupaya untuk menguji kembali penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Penelitian ini diambil dan diterapkan pada setting waktu, tempat dan dimensi yang berbeda. Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah pergantian CEO atau direktur utama pada perusahaan klien mempengaruhi keputusan perusahaan non keuangan di Indonesia untuk melakukan pergantian kantor akuntan publik secara sukarela?
2. Apakah opini audit yang diterima pada perusahaan klien mempengaruhi keputusan perusahaan non keuangan di Indonesia untuk melakukan pergantian kantor akuntan publik secara sukarela?
3. Apakah ukuran perusahaan klien mempengaruhi keputusan perusahaan non keuangan di Indonesia untuk melakukan pergantian kantor akuntan publik secara sukarela?
4. Apakah kesulitan keuangan pada perusahaan klien mempengaruhi keputusan perusahaan non keuangan di Indonesia untuk melakukan pergantian kantor akuntan publik secara sukarela?
5. Apakah pertumbuhan perusahaan klien mempengaruhi keputusan perusahaan non keuangan di Indonesia untuk melakukan pergantian kantor akuntan publik secara sukarela?

1.3. Tujuan

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian kantor akuntan publik secara sukarela di lingkungan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. 1.Menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh pergantian CEO yang ada pada perusahaan klien terhadap pergantian kantor akuntan publik secara sukarela pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI.
2. Menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh opini audit yang diterima pada perusahaan klien terhadap pergantian kantor akuntan publik secara sukarela pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI.
3. Menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan klien terhadap pergantian akuntan publik secara sukarela pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI.
4. 4.Menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh kesulitan keuangan pada perusahaan klien terhadap pergantian kantor akuntan publik secara sukarela pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI.
5. 5.Menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh pertumbuhan perusahaan klien terhadap pergantian kantor akuntan publik secara sukarela pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI.

1.4. Manfaat

Dari hasil penelitian yang digunakan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Kantor Akuntan Publik (KAP), yaitu memberikan gambaran mengenai alasan atau faktor-faktor penyebab sebuah perusahaan melakukan pergantian auditor sehingga dapat menjadikan bahan koreksi dan pemantauan pihak internal di dalam kantor akuntan publik tersebut.

2. Bagi pemerintah, yaitu memberikan gambaran ketika hendak membuat sebuah keputusan mengenai peraturan yang ada dan berlaku di sebuah negara.
3. Bagi akademisi, yaitu memberikan pengetahuan atau wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian kantor akuntan publik secara sukarela dan dapat menjadi referensi atau rujukan masukan untuk penelitian selanjutnya.
4. Bagi investor, yaitu memberikan informasi mengenai perusahaan yang akan dituju untuk dijadikan tempat untuk berinvestasi dan mengetahui alasan sebuah perusahaan melakukan pergantian auditor, sehingga asumsi kecurigaan negatif yang muncul terhadap perusahaan yang dituju dapat dihindari.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini berupa:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Telaah Pustaka

Bab ini menguraikan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan pengembangan hipotesis.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, metode penelitian, yang berisi jenis data, populasi dan sampel yang akan dikumpulkan, metode pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV: Hasil dan Analisis

Bab ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data dan pembahasan dari analisis.

Bab V: Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi berbagai pihak atau para pemakai informasi laporan keuangan lainnya.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1. Teori Keagenan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa landasan teori. Adapun landasan teori yang pertama digunakan yaitu Teori Keagenan. Jensen dan Mackling (1976) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah suatu kontrak di mana satu atau lebih orang (*principal*) melibatkan orang lain (*agen*) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka dan kemudian mendelegasikan sebagian kewenangan pengambilan keputusan kepada agen tersebut.

Berdasarkan argumen tersebut dapat ditarik kesimpulan sementara adanya dua jenis laporan keuangan auditan yang memperoleh opini audit yang tidak wajar (opini yang tidak diharapkan CEO dan manajemennya) dan laporan keuangan auditan yang memperoleh opini audit yang wajar tanpa pengecualian (opini audit yang diharapkan CEO dan manajemennya).

Jika diketahui pemilik perusahaan bahwa perusahaan yang ia kelola memiliki memperoleh opini audit yang tidak wajar atau opini audit yang tidak diharapkan CEO dan manajemennya, maka pemilik akan cenderung melakukan tindakan yang berkaitan dengan pergantian manajemen. Oleh karena itu tidaklah heran, jika perusahaan cenderung mengganti auditor dengan tujuan agar auditor baru dapat memberikan opini audit yang lebih diharapkan CEO dan manajemennya. Sedangkan tindakan lain yang diambil

yaitu cenderung mempertahankan tetap memperkerjakan auditor tersebut agar CEO dan manajemennya dinilai baik kinerjanya oleh pemilik perusahaan.

2.2. Teori Sinyal

Ilmu psikologi dan ekonomi mengungkapkan bahwa pengambilan keputusan oleh manusia jauh lebih rumit dari pada yang diasumsikan dalam teori ekonomi pada umumnya (Mankiw, 2006). Meskipun Teori Sinyal belum begitu sering terdengar seperti teori ekonomi umum lainnya, namun teori ini berhasil digunakan oleh penggagasnya.

Teori Sinyal atau *Signalling Theory* digagas pertama kali oleh Akerlof, Spence dan Stiglitz yang menjadikan mereka memperoleh Nobel Ekonomi pada tahun 2001. Teori Sinyal dikembangkan dalam ilmu ekonomi dan keuangan untuk memperhitungkan kenyataan bahwa orang yang terkait di dalam perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dan lebih cepat berkaitan dengan kondisi mutakhir dan prospek perusahaan dibandingkan dengan investor luar (Arifin, 2005 dalam Subalno, 2009).

Investor selalu membutuhkan informasi yang akurat sebagai pemantauan dalam menanamkan modal pada suatu perusahaan. Jadi sangat penting bagi perusahaan untuk memberikan setiap informasi apa yang terjadi dalam laporan keuangan dimana akan menjadisyalinformasi kepada investor maupun calon investor. Rasio dari laporan keuangan seperti Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Total Asset Turn

Over maupun rasio-rasio lain akan sangat bermanfaat bagi investor maupun calon investor sebagai salah satu dasar analisis dalam berinvestasi (Subalno,2009).

2.3. Teori Harapan

Teori ini dicetuskan oleh Victor Vroom (1967) yang isinya menggambarkan bahwa kuat dan lemahnya kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu, bergantung pada kekuatan yang dinamakan harapan. Hasil dari tindakan tersebut akan diikuti oleh suatu output tertentu. Sebagai salah satu contoh variabel yang akan mengikuti landasan teori ini adalah variabel pergantian manajemen. Pergantian manajemen biasanya mengakibatkan terjadinya pergantian kantor akuntan publik yang mengaudit perusahaan tersebut karena manajemen memiliki harapan kuat untuk mendapatkan opini yang diharapkan manajemen (Sinarwati,2010).

2.4. Peraturan Pemerintah Tentang Pergantian Jasa Publik

Peraturan yang mengatur tentang pergantian auditor tertera dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 Pasal 3 tentang “Jasa Publik”. Peraturan ini mengatur bahwa pemberian jasa audit oleh sebuah kantor akuntan publik (KAP) atas laporan keuangan di suatu entitas dapat dilakukan paling lama enam tahun buku berturut-turut.

Sedangkan untuk pelaksanaan jasa audit oleh seorang akuntan publik umum, dilakukan paling lama tiga tahun buku berturut-turut.

2.5. Pergantian Kantor Akuntan Publik Secara Sukarela

Pergantian kantor akuntan publik biasanya dapat dilakukan menggunakan dua cara, yaitu sesuai ketentuan (*mandatory*) maupun secara sukarela (*voluntary*). Adapun pengertian pergantian auditor yang sesuai ketentuan (*mandatory*) merupakan pergantian auditor yang dilakukan perusahaan karena peraturan pemerintah yang berlaku untuk penggunaan auditor (dalam hal ini jasa kantor akuntan publik) yang sama dalam jangka waktu enam tahun buku. Pengertian dan implikasi pergantian kantor akuntan publik secara sukarela sama dengan pengertian sebelumnya, yaitu tindakan yang dilakukan perusahaan untuk mengganti jasa auditor disebabkan oleh faktor yang berasal dari klien atau dengan kata lain merupakan kehendak klien (perusahaan) itu sendiri.

2.6. Opini Audit

Sebuah isu yang sangat sensitif dalam kaitannya dengan perubahan auditor adalah kualifikasi opini audit, terutama di mana salah satu tujuan manajemen dalam audit adalah untuk menerima opini audit wajar tanpa pengecualian dari auditor (Hendrickson dan Espahbodi, 1991, dalam Nazatul *et al.*, 2012). Opini audit (Mulyadi, 2002) terdapat 5 jenis opini auditor:

1. Pendapat Wajar tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan oleh auditor jika tidak terjadi pembatasan dalam lingkup audit dan tidak terdapat pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi berterima umum dalam penyusunan laporan keuangan, konsistensi penerapan prinsip akuntansi berterima umum tersebut, serta pengungkapan memadai dalam laporan keuangan.

2. Pendapat Wajar tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan (*Unqualified Opini Report with Explanatory Language*).

Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan diberikan jika terdapat hal-hal yang memerlukan bahasa penjelasan, namun laporan keuangan tetap menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan klien.

3. Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)

Pendapat wajar dengan pengecualian diberikan oleh auditor jika dalam auditnya, auditor menemukan salah satu dari kondisi-kondisi berikut ini:

- a. Lingkup audit dibatasi oleh klien.
- b. Auditor tidak dapat melaksanakan prosedur audit penting atau dengan kata lain auditor tidak dapat memperoleh informasi penting karena kondisi -kondisi yang berada di luar kekuasaan klien maupun auditor.
- c. Laporan keuangan tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

d. Prinsip akuntansi berterima umum yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tidak diterapkan secara konsisten.

4. Pendapat tidak Wajar (*Adverse Opinion*)

Pendapat tidak wajar merupakan kebalikan pendapat wajar tanpa pengecualian. Auditor memberikan pendapat tidak wajar jika laporan keuangan klien tidak disusun berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum sehingga tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan klien. Auditor memberikan pendapat tidak wajar jika ia tidak dibatasi lingkup auditnya. Jika laporan keuangan diberi pendapat tidak wajar oleh auditor, maka informasi yang disajikan oleh klien dalam laporan keuangan sekali tidak dapat dipercaya, sehingga tidak dapat dipakai oleh pemakai informasi keuangan untuk pengambilan keputusan.

5. Pernyataan tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

Apabila auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan, maka laporan audit ini disebut dengan laporan tanpa pendapat (*no opinion report*). Kondisi yang menyebabkan auditor menyatakan tidak memberikan pendapat adalah:

1. Pembatasan yang luar biasa sifatnya terhadap lingkup audit.
2. Auditor tidak independen dalam hubungannya dengan kliennya.

Menurut Willams (1988),manajer mungkin mencari auditor baru ketika mereka melihat bahwa reputasi mereka sedang terancam. Opini wajar dengan pengecualian secara luas diakui sebagai salah satu faktor yang dapat merusak

reputasi seorang manajer. Akibatnya sebagai pemegang saham mungkin kehilangan kepercayaan kepada manajemen yang ada dan berusaha untuk mencoba untuk mengubah tim manajemen dengan harapan mendapatkan opini audit yang diinginkan manajemen. Di sisi lain, manajemen mungkin berusaha untuk mengganti auditor mereka dalam upaya untuk memperoleh kepercayaan pemegang saham dalam sistem pelaporan keuangan, serta untuk menerapkan sistem pemantauan yang lebih baik. Pendapat wajar dengan pengecualian juga dianggap memiliki efek negatif pada harga saham perusahaan (Chow dan Rice,1982) dan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk sumber pembiayaan baru (Schwartz dan Menon,1985).

2.7. Pergantian CEO

Pergantian manajemen memiliki arti yaitu pergantian manajemen yang dilihat dari sisi CEO (Wijayani dan Januarti,2011). Dengan adanya pergantian CEO ini cenderung mendorong untuk mengganti auditor sesuai dengan kebijakan baru CEO tersebut. Berdasarkan penelitian sebelumnya, perubahan manajemen terdiri atas perubahan dalam tim manajemen seperti perubahan ketua direksi, pengawas keuangan, direktur dan ketua komite audit. Sebagai akibat dari perubahan dalam manajemen, manajemen bisa melakukan penggantian auditor yang memiliki hubungan menguntungkan (Hudaib dan Cooke,2005; Williams, 1988 dalam Nazatul *et al.*,2012)

2.8. Ukuran Perusahaan Klien

Ukuran klien merupakan suatu skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan yang berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan klien dalam ukuran yang besar, sangat memerlukan auditor yang dapat mengurangi biaya agensi atau *agency cost* (Watts dan Zimmerman, 1986 dalam Nasser *et al.*, 2006)

2.9. Pertumbuhan Perusahaan Klien

Tingkat pertumbuhan perusahaan digambarkan dari tingkat penjualan karena penjualan merupakan aktivitas utama perusahaan. Bisnis yang sedang tumbuh, membutuhkan audit dengan kualitas dan independensi yang tinggi untuk mengurangi biaya agensi serta memberikan layanan non - audit yang dibutuhkan untuk meningkatkan perluasan perusahaan (Nasser *et al.*, 2006).

2.10. Kesulitan Keuangan

Kesulitan keuangan atau *financial distress* merupakan kondisi perusahaan yang sedang dalam keadaan kesulitan keuangan. Perusahaan cenderung akan berpindah auditor ketika mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan mempengaruhi perusahaan yang terancam bangkrut untuk berpindah auditor (Schwartz dan Menon, 1985). Selain itu, Schwartz dan Soo (1995) dalam Damayanti dan Sudarma (2008) menyatakan bahwa perusahaan yang bankrut lebih sering berpindah auditor daripada perusahaan yang tidak bankrut.

2.11. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian mengenai pergantian auditor secara sukarela telah dilakukan dengan variabel yang berbeda - beda. Variabel - variabel yang diteliti pada tiap penelitian akan dibahas di bawah ini.

Penelitian Nasser *et al.*, (2006) yang menggunakan sampel yang perusahaan publik yang terdaftar di *Kuala Lumpur Stock Exchange* selama sebelas tahun dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2000. Hasil penelitian Nasser *et al.*, (2006) menemukan bahwa ukuran klien, ukuran KAP yang digunakan dan financial distress berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Sedangkan variabel tingkat pertumbuhan klien tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Sudarma (2008) yang menggunakan sampel dari sejumlah perusahaan yang terdaftar di BEJ atau Bursa Efek Jakarta dari tahun 2003 sampai 2005. Hasil penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa variabel *fee audit* dan ukuran KAP yang digunakan mempengaruhi pergantian KAP secara signifikan. Sedangkan variabel lainnya yaitu pergantian manajemen, opini akuntan, *financial distress* dan presentase perubahan ROA tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Wijayani dan Januarti (2011) yang menggunakan sampel dari 912 perusahaan non keuangan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2003-2009. Hasil penelitiannya yaitu variabel ukuran KAP yang digunakan dan *fee audit* berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Sedangkan variabel tingkat pertumbuhan klien, *financial distress*, pergantian

manajemen, dan opini audit, ukuran klien terbukti tidak signifikan terhadap *auditor switching*.

Sedangkan penelitian Nazatul et al., (2012) yang menggunakan sampel sebanyak 400 perusahaan di Bursa Malaysia atau Kuala Lumpur Stock Exchange-KLSE menggunakan variabel opini audit, perubahan manajemen, ukuran klien, pertumbuhan perusahaan. Hasilnya perubahan manajemen, ukuran perusahaan, ukuran klien, pertumbuhan perusahaan, signifikan terhadap *auditor change*. Sedangkan opini audit tidak signifikan terhadap *auditor change*.

Ringkasan dalam tabel

| No. | Peneliti | Alat Analisis | Variabel | Hasil Penelitian |
|-----|---------------------------------|-------------------|---|---|
| 1. | Nasser et al. (2006) | Regressi logistik | ukuran klien, ukuran KAP, pertumbuhan perusahaan, kesulitan keuangan | ukuran klien ukuran KAP kesulitan keuangan signifikan terhadap <i>auditor switching</i> . Pertumbuhan klien tidak signifikan terhadap <i>auditor switching</i> . |
| 2. | Damayanti dan Sudarma (2008) | Regressi logistik | biaya audit, ukuran KAP, pergantian manajemen, opini auditor, kesulitan keuangan, persentase perubahan ROA. | biaya audit dan ukuran KAP signifikan terhadap perpindahan KAP. pergantian manajemen, opini audit, kesulitan keuangan, persentase |

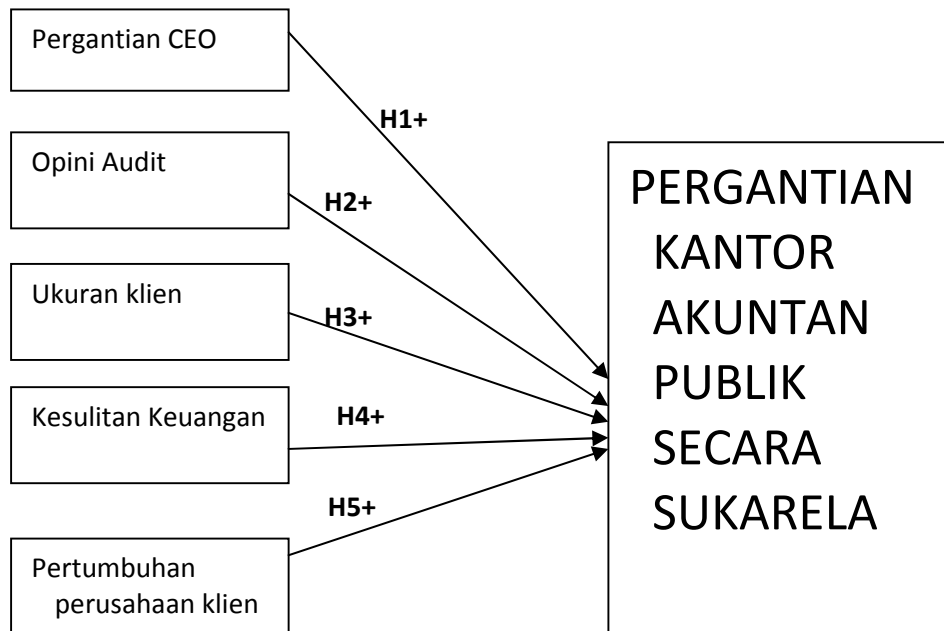
| | | | | |
|----|------------------------------|-------------------|--|---|
| | | | | perubahan <i>ROA</i> tidak signifikan terhadap perpindahan KAP. |
| 3. | Wijayani dan Januarti (2011) | Regressi logistik | pergantian manajemen, ukuran KAP, opini audit, kesulitan keuangan, perubahan persentase <i>ROA</i> , ukuran klien. | pergantian manajemen, ukuran KAP signifikan terhadap <i>auditor switching</i> . opini audit, kesulitan keuangan, perubahan persentase <i>ROA</i> , ukuran klien tidak signifikan terhadap <i>auditor switching</i> . |
| 4. | Nazatul et al.(2012) | Regressi logistik | opini audit, perubahan manajemen, ukuran klien, pertumbuhan perusahaan | perubahan manajemen, ukuran perusahaan, ukuran klien, pertumbuhan perusahaan, signifikan terhadap <i>auditor change</i> . opini audit tidak signifikan terhadap <i>auditor change</i> . |

2.12. Kerangka Penelitian

Kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah memberikan gambaran antara hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependennya adalah Pergantian Kantor Akuntan Publik secara Sukarela. Sedangkan variabel independennya terdiri dari 5 variabel, yaitu pergantian *CEO*, opini audit, ukuran klien, kesulitan keuangan, pertumbuhan perusahaan klien.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



2.13. Pengembangan Hipotesis

2.13.1. Pengaruh Pergantian CEO terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik Secara Sukarela

Pergantian manajemen yang diambil oleh keputusan rapat umum pemegang saham dapat diikuti oleh perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan dan pemilihan KAP (Damayanti dan Sudarma, 2008). Dalam Nazatul et al., (2012) manajemen baru mungkin merasa kurang puas dengan kualitas dan biaya dari auditor sebelumnya dan meminta untuk diadakannya pergantian auditor.

H1: Pergantian CEO berpengaruh positif terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik Secara Sukarela .

2.13.2. Pengaruh Opini Audit terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik Secara Sukarela

Jika auditor tidak dapat memberikan opini wajar tanpa pengecualian (tidak sesuai dengan harapan perusahaan), perusahaan akan cenderung berganti kantor akuntan publik yang mungkin dapat memberikan opini sesuai dengan yang diharapkan perusahaan (Tandiderung, 2006 dalam Damayanti dan Sudarma, 2008).

H2: Opini Audit berpengaruh positif terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik Secara Sukarela .

2.13.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan klien terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik Secara Sukarela

Berdasarkan hasil studi Francis dan Wilson (1988), Haskins dan Williams (1990), Krishnan (1994) dalam Nazatul et al., (2012) klien besar cenderung memiliki intensitas yang lebih kecil dalam melakukan penghentian perikatan audit dengan auditor mereka. Hal ini dikarenakan para analis keuangan dan media keuangan meneliti dengan cermat auditor perusahaan besar. Oleh karena pengamatan para analis keuangan dan media, maka dapat mencegah perusahaan besar melakukan pergantian auditor sesering perusahaan kecil (Carcello, 2002 dalam Nazatul et al.,2012).

H3: Ukuran Perusahaan klien berpengaruh positif terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik Secara Sukarela.

2.13.4. Pengaruh Kesulitan Keuangan terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik Secara Sukarela

Posisi keuangan memiliki implikasi penting dalam keputusan mempertahankan perusahaan dan auditornya. Perusahaan yang sedang mengalami kondisi keuangan tidak sehat bahkan bankrut, cenderung akan mengganti auditornya daripada perusahaan yang kondisi keuangannya sehat (Hudaib & Cooke, 2005 dalam Nasser, 2006).

H4: Kesulitan Keuangan berpengaruh positif terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik Secara Sukarela.

2.13.5. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan klien terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik Secara Sukarela

Dalam Nazatul et *al.*, (2012) mengatakan bahwa perusahaan yang terus-menerus mengakuisisi anak atau memperluas ke pasar baru akan menuntut auditor yang lebih efektif dalam memberikan jasa audit. Perusahaan yang sedang berusaha menekan biaya agensi seperti perusahaan yang sedang bertumbuh cenderung akan mempertahankan auditornya.

H5: Pertumbuhan Perusahaan klien berpengaruh positif terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik Secara Sukarela.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah pergantian kantor akuntan publik secara sukarela. Variabel independennya adalah pergantian CEO, opini audit, ukuran perusahaan klien, kesulitan keuangan dan pertumbuhan perusahaan klien. Pengukuran masing-masing variabel tersebut diadaptasi dari penelitian Nazatul et al. (2012).

3.1.1 Variabel Dependen: Pergantian Kantor Akuntan Publik Secara Sukarela

Pergantian Kantor Akuntan Publik secara Sukarela merupakan pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan klien bukan secara mandatory (pergantian auditor yang dilakukan setelah enam tahun buku secara berturut-turut). Dengan kata lain maksud dari pergantian kantor akuntan publik secara sukarela adalah perusahaan melakukan pergantian auditornya ketika peraturan yang berlaku tidak mewajibkannya melakukan penggantian auditor (Susan dan Trisnawati, 2011). Variabel ini merupakan variabel *dummy* sehingga jika perusahaan melakukan pergantian auditor secara sukarela diberi nilai 1 dan jika tidak maka diberi nilai 0.

3.1.2. Variabel Independen

3.1.2.1. Pergantian *CEO*

Nazatul et al.(2012) menjelaskan bahwa pergantian manajemen dianggap memiliki pengaruh terhadap pergantian auditor. Para pemangku kepentingan mengidentifikasi kelemahan manajemen sebagai penyebab utama situasi tersebut. Dalam penelitian ini perusahaan yang melakukan *CEO* akan mendapatkan skor 1 sedangkan untuk perusahaan yang tidak melakukan pergantian *CEO* mendapatkan skor 0 (variabel dummy).

3.1.2.2. Opini Audit

Opini audit menurut Mulyadi (2002) terdapat 5 jenis opini auditor:

1. Pendapat Wajar tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*).
2. Pendapat Wajar tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan (*Unqualified Opini Report with Explanatory Language*).
3. Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*).
4. Pendapat tidak Wajar (*Adverse Opinion*).
5. Pernyataan tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*).

Berdasarkan penjelasan atau keterangan tersebut dapat ditarik argumen bahwa opini audit yang digunakan pada penelitian ini hanya dikategorikan menjadi dua sebagai *variabel dummy*. Adapun pengukuran variabel ini adalah sebagai berikut:

- a. Opini Wajar tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*) diberi angka 1
- b. Opini Wajar tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan (*Unqualified Opini Report with Explanatory Language*), Opini Wajar dengan

Pengecualian (*Qualified Opinion*), Opini tidak Wajar (*Adverse Opinion*), Opini tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*) diberi angka 0.

3.1.2.3. Ukuran Perusahaan *klien*

Ukuran klien merupakan besarnya ukuran perusahaan yang diprosikan menggunakan logaritma natural dari total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar jumlah aset yang dimiliki, semakin besar juga ukuran perusahaan klien. Oleh karena itu, dalam (Nazatul et al., 2012) mengatakan bahwa perubahan auditor tidak bisa dihindari, perusahaan yang lebih besar diharapkan untuk melibatkan auditor dengan kualitas yang lebih tinggi.

3.1.2.4. Kesulitan Keuangan

Kesulitan Keuangan adalah tingkat kesulitan keuangan yang terjadi dalam suatu kondisi keuangan perusahaan. Pengukuran yang digunakan untuk mengetahui kesulitan keuangan perusahaan (Abdillah, 2013). Pada penelitian ini akan digunakan pengukuran dengan cara:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.1.2.5. Pertumbuhan Perusahaan *Klien*

Tingkat pertumbuhan perusahaan dinilai dari selisih penjualan tahun tertentu dengan tahun sebelumnya dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya (Nasser *etal.*, 2006).

$$\Delta S = \frac{\text{Penjualan bersih } t - (\text{Penjualan Bersih } - 1)}{(\text{Penjualan Bersih } - 1)}$$

3.2. Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2013. Pengambilan sampel penelitiandilakukan melalui metode *purposive sampling*. Alasan penggunaan metode penetapan sampel ini adalah dikarenakan jumlah sampel diambil menurut kriteria -kriteria atau ketentuan data yang diperlukan.

Dalam pengambilan sampel perusahaan yang akan diteliti,dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria berikut ini:

- a. Perusahaannon keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2008– 2013.
- b. Selama tahun 2008-2013 perusahaan tidak melakukan pergantian kantor akuntan publik secara mandatory.
- c. Menyajikan informasi yang lengkap yang dibutuhkan seperti mengenai nama kantor akuntan publik,opini audit, nama *CEO*,total aset,penjualan bersih, total utang dan total ekuitas.

3.3. Tipe Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sampel yang diteliti. Laporan tahunan ini diperoleh melalui website [www. idx.co.id](http://www.idx.co.id), fasilitas yang tersedia di kampus Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yaitu kantor pojok BEI dan

ICMD (Index Capital Market Indonesia) dari perpustakaan ruang Referensi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara pengumpulan data pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kemudian dianalisis melalui laporan tahunan dari tahun 2008-2013.

3.5. Metode Analisis

3.5.1. Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan maksimum-minimum. *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian (Wijayanti, 2010).

3.5.2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan alat Uji Regresi Logistik dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS 19. Pengujian

ini menggunakan nilai signifikansi level sebesar 5% untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata dari variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian ini adalah:

- a. Signifikansi level (Sig.) $> 0,05$ maka hipotesis alternatif tidak didukung.
- b. Signifikansi level (Sig.) $< 0,05$ maka hipotesis alternatif didukung.

3.5.2.1. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Langkah pertama adalah menilai overall fit model terhadap data. Beberapa tes statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

3.5.2.2. Koefisien Determinasi

Cox dan Snell's Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari (1) satu sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari (0) nol sampai (1) satu. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell' R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*.

3.5.2.3. Menguji Kelayakan Model Regresi

Untuk menguji kelayakan model regresi, dapat digunakan *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test*. *Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model dapat dikatakan fit. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness Fit Test statistics* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model dapat memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

3.5.2.4. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas berdasarkan Ghozali (2011), uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

3.5.3. Uji Regresi Logistik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), yaitu dengan melihat pengaruh CEO, opini audit, ukuran perusahaan klien, kesulitan keuangan, dan pertumbuhan

perusahaan klien terhadap pergantian kantor akuntan publik secara sukarela pada industri non keuangan.

Adapun, model regresi yang terbentuk adalah:

$$\text{SWITCH} = \alpha + \beta_1 \text{CEO} + \beta_2 \text{OPINI} + \beta_3 \text{LnTA} + \beta_4 \text{FD} + \beta_5 \text{S} + \epsilon$$

Keterangan:

SWITCH = pergantian kantor akuntan publik secara sukarela

1- 6 = koefisien regresi

= constanta

CEO = CEO

OPINI = opini audit

LnTA = ukuran perusahaan klien

FD = *financial distress*

S = pertumbuhan perusahaan klien

= residual error